
**PELATIHAN APLIKASI KOMPUTER UNTUK Mendukung PEKERJAAN BAGI
APARAT DESA HILISAOTONIHA TELUK DALAM NIAS SELATAN**

Tobias Duha

Universitas Nias Raya,

Email: bungtd@uniraya.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, telah mengubah pola pekerjaan khususnya bagi aparat desa di desa Hilisaotoniha, kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Aparat Desa diharuskan untuk bisa beradaptasi khususnya dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan, dimana semua yang dikerjakan tidak lagi sifatnya manual atau menulis dengan tangan tetapi menggunakan komputer. Keterbatasan SDM khususnya dalam pengetahuan penggunaan komputer menjadi kendala bagi aparat desa, itu sebabnya inisiatif kepala desa mengadakan pelatihan komputer khususnya pembelajaran aplikasi microsoft office sangat dibutuhkan. Pengenalan aplikasi komputer merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan operasional pemerintah desa, kebutuhan ini yang dulunya menjadi kebutuhan biasa sekarang di era digital menjadi kebutuhan primer. Keterbatasan penguasaan aplikasi komputer menjadikan dokumentasi dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas dan ini sangat tidak efektif dalam mendokumentasikan berbagai kegiatan dan operasional pemerintahan desa. Dengan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan aparat desa dalam mengoperasikan aplikasi komputer sehingga bisa mendukung berbagai kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan.

Kata Kunci: Pelatihan komputer, aplikasi komputer, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

The rapid development of technology has changed the pattern of work, especially for village Government in Hilisaotoniha village, Telukdalam sub-district, South Nias Regency. Village Government required to be able to adapt, especially in completing various jobs, where everything that is done is no longer manual or writing by hand but using a computer. The limitations of human resources, especially in knowledge of using computers, are an obstacle for village Government. That's why the initiative of the village Chief to hold computer training, especially learning microsoft office applications is needed. The introduction of computer applications is very important to support the operational activities of the village Government, this need which used to be a ordinary necessities now in the digital era has become a primary needs. The limitations in computer applications mastery make documentation done manually using paper and this is not very effective in documenting various village government activities and operations. With community service, it is hoped that it can improve the ability of village government to operate computer applications so that they can support various activities and work.

Keywords: Computer training, computer applications, community service.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam era revolusi industri 4.0 menurut McKisney dalam jurnal (Suwardana, 2018) bahwa dampak dari digital technology menuju revolusi industri 4.0 dalam lima (5) tahun kedepan akan ada 52,6 juta jenis pekerjaan akan mengalami pergeseran atau hilang dari muka bumi. Untuk mengantisipasi hal ini maka pemerintah desa Hilisaotoniha kecamatan Telukdalam, kabupaten Nias Selatan mengadakan pelatihan aplikasi komputer khususnya aparat desa bekerja sama dengan rumah baca Sarioho yang ada di desa setempat. Peran rumah baca Sarioho adalah menyediakan fasilitas berupa ruangan belajar serta komputer yang digunakan dalam pelatihan tersebut.

Untuk menjalankan roda pemerintahan desa yang baik, teknologi sistem informasi sangat berperan. Sistem Informasi dalam jurnal (Duha & Fanaetu, 2021) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan komunikasi dengan aktivitas orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Kebutuhan ini sangat penting khususnya bidang ilmu komputer,

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas>

atas prakarsa Kepala Desa Hilisaotoniha, kecamatan Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan menginginkan adanya pelatihan aplikasi komputer khususnya bagi aparat desa dalam rangka meningkatkan pengetahuan di bidang ilmu komputer. Untuk mewujudkan hal ini pemerintah desa setempat mengadakan kerjasama pelatihan aplikasi komputer dengan memanfaatkan fasilitas rumah baca sarioho sekaligus mengundang dosen STIE Nias Selatan sebagai tutor dalam pelatihan tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan SDM khususnya aparat desa Hilisaotoniha dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan aplikasi komputer. Pelatihan ini muncul berdasarkan pengamatan kepala desa dimana dalam proses kegiatan pemerintahan desa hampir semua aparat desa masih belum bisa mengoperasikan aplikasi komputer khususnya microsoft office, sehingga dokumentasi kegiatan dilakukan secara manual.

Pelatihan Menurut (Widodo 2015) dalam jurnal (Mulyani, 2019) “pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya”. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar.

Melalui pelatihan aplikasi komputer ini diharapkan aparat desa Hilisaotoniha mempunyai ketrampilan dan pengetahuan serta menguasai mengoperasikan microsoft office khususnya microsoft word, microsoft excel dan microsoft power point. Tentu dengan peningkatan pengetahuan ini proses kegiatan pemerintahan desa setempat dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan terlebih dalam melakukan surat menyurat serta proses laporan kegiatannya lainnya.

Pembahasan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pelatihan aplikasi komputer kepada aparat desa hilisaotoniha, kabupaten nias selatan dalam peningkatan mutu sumber daya manusia berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara langsung selama pelatihan dilakukan, mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang aplikasi komputer dalam menunjang pekerjaan dan aktivitas lainnya sebagai aparat desa Hilisaotoniha, kabupaten Nias Selatan.
2. Meningkatnya kemampuan aparat desa Hilisaotoniha dalam mengoperasikan aplikasi komputer khususnya microsoft word, microsoft excel dan microsoft power point.
3. Dengan pengetahuan aplikasi komputer microsoft office, aparat desa Hilisaotoniha semakin mudah untuk membuat laporan kegiatan desa.
4. Aparat desa Hilisaotoniha semakin mudah dalam membuat laporan keuangan, dimana sebelumnya masih menggunakan manual dengan mencatat di buku besar, sekarang sudah menggunakan microsoft excel.

Pelatihan aplikasi komputer ini bisa terlaksana berkat dukungan dari rumah baca sarioho yang telah memberikan fasilitas serta melibatkan dosen STIE Nias Selatan sebagai tutor. Partisipasi aktif aparat desa dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting ditambah dukungan dari Kepala Desa sebagai pimpinan desa dalam memotivasi serta memberikan dorongan kepada aparat desa agar hal ini bisa dilakukan



Gambar 1: Pelatihan hari pertama



Gambar 2: Pelatihan hari kedua



Gambar 3: Pelatihan hari ketiga

SIMPULAN

Dari hasil pelatihan aplikasi komputer, dapat di simpulkan:

1. Perlunya peningkatan mutu SDM disetiap desa khususnya aparat desa dalam pengetahuan penggunaan aplikasi komputer.
2. Dengan pelatihan komputer, aparat desa semakin mudah dalam membuat laporan, surat menyurat yang ada kaitannya dengan kegiatan desa.

Kegiatan pelatihan aplikasi komputer untuk aparat desa sebaiknya terus dilakukan guna meningkatkan mutu SDM terlebih untuk daerah tertinggal, agar dapat mengejar ketertinggalan khususnya dalam pengetahuan penggunaan aplikasi komputer sekaligus sebagai kegiatan dalam peningkatan kualitas SDM aparat desa, bahkan jika memungkinkan masyarakat desa lainnya dilibatkan dalam kegiatan pelatihan aplikasi komputer ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendra Suwardana 2018. "Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental". *Jurnal Jati Unik* (1): 109 – 118
- Tobias Duha & Menigusri Fanaetu 2021. "Analisis Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Covid19 Di Lingkungan Stie Nias Selatan". *Pereto: Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* (2): 1 – 6
- Yani Sri Mulyani, dkk 2019. "Pelatihan Komputer Dasar Untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Bagi Guru-Guru RA/TPQ/DTA Al-Ishlah Kota Tasikmalaya". *Jurnal Abdimas BSI* (2): 234 - 240